

Sosialisasi Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi

Melani Kartika Sari^{1*}, Pria Wahyu Romadhon Girianto²

^{1,2}Program Studi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, melastarte@gmail.com, 085731007697

²Program Studi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, priawahyu88@gmail.com, 085655686005

Abstrak

Gempa bumi merupakan salah satu bencana yang cukup sering terjadi di Indonesia. Gempa bumi dapat menyebabkan terjadinya kematian, kerusakan infrastruktur, dan kerugian lainnya. Sosialisasi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi bertujuan untuk mengurangi risiko jatuhnya korban jiwa yang banyak. Tujuan sosialisasi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi pada siswa SMK Palapa ini yaitu memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan tindakan tanggap bencana jika terjadi gempa bumi. Jumlah responden yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebanyak 30 siswa SMK Palapa yang tergabung dalam organisasi pramuka. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan peningkatan pengetahuan siswa terkait kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi. Hal ini terlihat dari skor pre tes rata-rata 76, sedangkan skor post test rata-rata yaitu 89. Edukasi kesiapsiagaan perlu diajarkan di sekolah-sekolah dan masyarakat agar semua elemen masyarakat dapat memahami bagaimana cara menghadapi bencana gempa bumi yang bisa saja terjadi kapan saja dan dimana saja.

Kata kunci: pengabmas, sosialisasi, kesiapsiagaan, gempa bumi

Abstract

Earthquake is one of the disasters that often occurs in Indonesia. Earthquakes can cause death, damage to infrastructure and other losses. Dissemination of preparedness in the face of earthquake disaster aims to reduce the risk of falling a lot of casualties. The purpose of socializing preparedness in dealing with earthquake disasters to Palapa Vocational High School students is to provide knowledge about how to take disaster response actions if an earthquake occurs. The number of respondents who were involved in this community service activity was as many as 30 Palapa Vocational High School students who were members of a scout organization. After carrying out this community service activity, an increase in student knowledge regarding preparedness in dealing with earthquake disasters was obtained. This can be seen from the average pre-test score of 76, while the average post-test score is 89. Preparedness education needs to be taught in schools and communities so that all elements of society can understand how to deal with earthquakes that can occur at any time. and anywhere.

Keywords: *Community service, socialization, preparedness, earthquake*

PENDAHULUAN

Kesiapsiagaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya korban jiwa, kerugian harta benda dan Ikerusakan tatanan kehidupan masyarakat (1). Kesiapsiagaan masyarakat adalah suatu kondisi masyarakat yang diharuskan memiliki kemampuan pengetahuan untuk menghadapi bencana yang mungkin akan datang, sehingga dapat mencegah terjadinya resiko yang kemungkinan muncul saat sesudah bencana (2).

Gempa bumi merupakan salah satu bencana alam yang tak terduga. Bencana ini dapat merusak dan menghancurkan bangunan dalam waktu yang sangat cepat dan dapat melukai bahkan menewaskan orang-orang yang berada

disaat gempa itu terjadi. Gempabumi merupakan getaran dalam bumi yang terjadi sebagai akibat dari terlepasnya energi yang terkumpul secara tiba-tiba dalam batuan yang mengalami deformasi (3). Bencana gempa bumi merupakan suatu gangguan serius terhadap masyarakat yang menimbulkan kerugian secara meluas. Pengenalan kondisi daerah sekitar terhadap potensi gempa bumi merupakan salah satu upaya dalam pengurangan risiko bencana (4).

Jumlah titik gempa di Indonesia mencapai 129 titik. Banyaknya jumlah titik tersebut menjadikan Indonesia dengan titik gempa terbanyak di dunia dan berpotensi tinggi terjadinya gempa dan tsunami. Menurut data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dari tahun 1815 hingga bulan Maret 2017, terdapat 358 kali

gempa bumi dengan 15.643 korban. Jumlah gempa dengan korban yang berjatuh menjadi warga lebih waspada apalagi mereka yang tinggal di titik gempa (5).

Umumnya gempa bumi disebabkan dari pelepasan energi yang dihasilkan oleh tekanan yang dilakukan oleh lempengan yang bergerak. Semakin lama tekanan itu kian membesar dan akhirnya mencapai suatu keadaan dimana tekanan tersebut tidak dapat ditahan lagi oleh pinggiran lempengan. Pada saat itulah gempa bumi akan terjadi, yang energinya menjalar ke berbagai arah. Gempa bumi biasanya terjadi di perbatasan lempengan tektonik tersebut. Tapi gempa bumi yang paling kuat biasanya terjadi di perbatasan lempengan kompresional dan translasional. Gempa bumi yang pusatnya dalam kemungkinan besar terjadi karena materi lapisan litosfer yang terjepit ke dalam mengalami transisi fase pada kedalaman lebih dari 600 km (6).

Mitigasi adalah upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah jatuhnya korban dan meminimalisir kerugian. Dilansir dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), mitigasi gempa bumi terbagi menjadi tiga tahap, yaitu sebelum, saat, dan sesudah gempa bumi (7).

Pengetahuan tentang bencana alam seperti gempa bumi perlu disiapkan sejak dini di masyarakat yang berpotensi mengalami bencana atau berada di titik lokasi rawan bencana. Hal ini untuk mengurangi atau menurunkan risiko bencana sebagai upaya mitigasi (8). Hal inilah yang mendasari dilaksanakannya pengabdian masyarakat tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMK Palapa Pare oleh prodi Sarjana Keperawatan Stikes Karya Husada Kediri.

METODE PENGABDIAN

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah SMK Palapa. Peserta sosialisasi merupakan para siswa yang tergabung dalam pramuka SMK Palapa. Jumlah peserta yang terlibat yaitu 30 siswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi, menggunakan media power point. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2022. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu memberikan edukasi kepada siswa tentang kesiapsiagaan saat terjadi gempa bumi.

Materi yang disampaikan antara lain definisi gempa bumi, jenis dan penyebab gempa bumi, kesiapsiagaan yang perlu dilakukan saat terjadi gempa bumi, cara melindungi diri saat terjadi gempa bumi, penanganan pasca gempa bumi, pertolongan pertama yang dapat dilakukan pada korban gempa bumi, dan dampak terjadinya gempa bumi.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana memberikan panduan tindakan sebelum terjadi bencana gempa bumi. Panduan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perabot (seperti lemari dan lain-lain) diatur menempel pada dinding (dipaku/diikat) untuk menghindari jatuh, roboh, dan bergeser saat terjadi gempa
2. Atur benda yang berat sedapat mungkin berada pada bagian bawah.
3. Cek kestabilan benda yang tergantung dan dapat jatuh pada saat gempa bumi terjadi (misalnya: lampu dan lain-lain).

4. Matikan aliran air, gas, dan listrik apabila sedang tidak digunakan.
5. Simpan bahan yang mudah terbakar pada tempat yang aman dan tidak mudah pecah untuk menghindari kebakaran.
6. Perhatikan letak pintu, elevator, serta tangga darurat. Sehingga apabila terjadi gempa bumi, dapat mengetahui jalan keluar bangunan atau tempat paling aman untuk berlindung.
7. Tentukan jalan melarikan diri: Pastikan anda tahu jalan yang paling aman untuk meninggalkan rumah setelah gempa.
8. Tentukan tempat bertemu. Jika teman atau anggota keluarga terpecah, tentukan dua tempat bertemu. Pertama, semestinya lokasi yang amandekat rumah, dan kedua dapat berupa bangunan atau taman diluar desa.
9. Persiapkan makanan praktis untuk bertahan hidup sampai bantuan datang.
10. Siapkan beberapa cara untuk berkomunikasi keluar, dengan asumsi ponsel tidak berfungsi.
11. Pelajari cara memberikan pertolongan pertama, sebab ambulans bisa datang terlambat lantaran akses jalan terputus.
12. Adakan latihan cara melindungi diri dari gempa bumi, seperti berlindung di bawah meja, berlari sambil melindungi diri, dan lain-lain.
13. Untuk tingkat keluarga, sepakati area berkumpul setelah gempa bumi terjadi supaya tidak saling mencari satu sama lain (5).

Cara Melindungi Diri Saat Terjadi Gempa Bumi

1. Saat terjadi gempa
 - a. Jika anda berada dalam bangunan
 - 1) Lindungi kepala dan badan dari reruntuhan
 - 2) Mencari tempat yang paling aman dari reruntuhan
 - 3) Berlari keluar apabila masih dapat dilakukan
 - b. Jika berada diluar bangunan/ area terbuka
 - 1) Menghindari dari bangunan sekitar
 - 2) Perhatikan tempat anda berpijak dari retakan tanah
 - c. Jika sedang mengendarai mobil
 - 1) Keluar, turun menjauhi dari mobil hindari tempat terjadinya pergeseran dan kebakaran
 - 2) Perhatikan tempat berpijak
 - a. Jika anda di pantai, jauhi pantai untuk menghindari terjadinya tsunami
 - b. Jika anda di pegunungan hindari daerah rawan longsor.
2. Sesaat setelah gempa bumi pertama berhenti
 - a. Jika anda berada dalam bangunan:
 - 1) Jangan panic
 - 2) Keluar dari bangunan dengan tertib
 - 3) Jangan gunakan tangga berjalan atau lift, gunakan tangga biasa
 - 4) Periksa apa ada yang terluka, lakukan P3K.
 - 5) Minta pertolongan pada petugas aparat keamanan atau petugas kesehatan.

- b. Periksa lingkungan sekitar anda
- c. Jangan masuk ke dalam bangunan yang sudah terjadi gempa, karena kemungkinan masih terdapat reruntuhan.
- d. Jangan berjalan disekitar gempa, kemungkinan terjadi bahaya susulan masih ada.
- e. Mendengarkan informasi gempa dari petugas atau radio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi evakuasi gempa bumi sebanyak 30 siswa.

Tabel 1. Skor pengetahuan peserta tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi

No	Waktu penilaian	Skor
1	Pre Test	76
2	Post Test	89

Hasil pre tes rata-rata pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi sebelum dilakukan sosialisasi yaitu 76, sedangkan hasil post test yaitu 89. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan pengabdian masyarakat.

Pengetahuan tentang bencana perlu dipersiapkan sejak dini di masyarakat yang berisiko mengalami bencana untuk menghindari atau memperkecil risiko bencana sebagai upaya mitigasi (8). Sosialisasi merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Siswa SMK merupakan bagian dari masyarakat yang dapat berperan aktif dalam upaya mitigasi jika terjadi bencana seperti gempa bumi apabila dibekali dengan pengetahuan dan

kemampuan yang cukup tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Seluruh siswa memperhatikan pemaparan materi dengan baik dan tenang. Para peserta terlibat aktif dalam sesi tanya jawab. Sebanyak 5 siswa mengajukan pertanyaan terkait kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Keterbatasan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa bumi yaitu area yang digunakan untuk simulasi terbatas sehingga belum dapat melakukan simulasi terkait korban gempa bumi yang ditemukan di area luar ruangan serta cara menyelamatkan diri jika berada di luar ruangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesiapsiagaan penting dalam menghadapi bencana penting untuk dilakukan karena kesiapsiagaan yang cepat dan tepat dalam membantu mengurangi jumlah korban yang terdampak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada SMK Palapa yang memberikan peluang dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga untuk Stikes Karya Husada Kediri yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dana sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPBD. Penanganan Bencana - BPBD Provinsi NTB | MENUJU NTB TANGGUH BENCANA [Internet]. 2022. 2022 [cited 2023 Feb 10]. Available from: <https://bpbd.ntbprov.go.id/pages/penanganan-bencana>
2. BPBD. SIAGA BENCANA | BPBD KABUPATEN PACITANBPBD KABUPATEN PACITAN [Internet]. 2022. [cited 2023 Feb 10]. Available from: <https://bpbd.pacitankab.go.id/siaga-bencana/>
3. Shaar V Der. Bencana Alam di Indonesia: Tsunami, Gempa Bumi & Banjir, English | Indonesia Investments [Internet]. 2019. 2019 [cited 2023 Feb 10]. Available from: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/bencana-alam/item243>
4. UGM DG. Istilah Manajemen Bencana [Internet]. 2018. 2018 [cited 2023 Feb 10]. Available from: <https://disaster.geo.ugm.ac.id/index.php/berita/istilah-manajemen-bencana>
5. BNPB. Definisi Bencana - BNPB [Internet]. 2022. 2022 [cited 2023 Feb 10]. Available from: <https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>
6. Republika. Mengapa Gempa Terjadi, Apa Jenis-jenis Gempa ? |kampus [Internet]. 2022. 2022 [cited 2023 Feb 10]. Available from: <https://kampus.republika.co.id/posts/189706/mengapa-gempa-terjadi-apa-jenis-jenis-gempa->
7. Kompas. Mitigasi Gempa Bumi, Langkah yang Harus Anda Lakukan [Internet]. 2022. 2022 [cited 2023 Feb 10]. Available from: <https://www.kompas.com/sains/read/2022/02/27/193300523/mitigasi-gempa-bumi-langkah-yang-harus-anda-lakukan>
8. Septiyana V, Poltekkes A, Banten K. PENGARUH PENDIDIKAN BENCANA GEMPA BUMI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SMK KARYA BANGSA KOTA TANGERANG. J Med (Media Inf Kesehatan) [Internet]. 2020 Nov 30 [cited 2023 Feb 10];7(2):297–304. Available from: <https://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/248>